

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku menabung terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan self-control sebagai variabel moderasi (studi kasus pada karyawan PT. Wirakarya Sakti (Distrik VI) Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangannya maka akan semakin baik seseorang tersebut mengelola keuangannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Mendorong dan meningkatkan perilaku menabung dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mencapai tujuan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.
2. Perilaku menabung mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik perilaku menabung seseorang tentang menabung maka akan semakin baik seseorang tersebut mengelola pengeluaran dan pemasukannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meningkatkan pengetahuan keuangan dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, merencanakan masa depan dengan lebih efektif, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

3. *Self-control* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka dari itu pengembangan *self-control* merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi, dan dapat menjadi fokus dalam program pendidikan keuangan dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self-control* merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meningkatkan *self-control* dapat menjadi langkah strategis dalam mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.
4. *Self-control* tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ada atau tidaknya *self-control* tidak memengaruhi karyawan untuk memiliki pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Dengan demikian, meskipun *self-control* dan perilaku menabung memiliki peran dalam pengelolaan keuangan pribadi, pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik.
5. *Self-control* tidak ada hubungan antar variabel perilaku menabung terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi. Ada atau tidaknya *self-control* tidak memengaruhi karyawan untuk memiliki perilaku menabung dan karyawan masih dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Dengan demikian, meskipun *self-control* dan perilaku menabung memiliki relevansi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengetahuan Keuangan, Perilaku Menabung terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan *Self-Control* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Karyawan PT. Wirakarya Sakti (Distrik VI)", berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, khusus pada pengetahuan keuangan dasar, cara berinvestasi, pengetahuan tentang kredit karyawan diharapkan untuk dapat meluangkan waktu untuk menempuh Pendidikan formal seperti seminar/webinar keuangan ataupun kelas pengetahuan keuangan. Sedangkan Pendidikan informal, karyawan dapat memperoleh dari teman ataupun lingkungan sekitar, maupun dari pengalaman sendiri seperti membaca buku atau sosial media. karyawan juga sebaiknya memulai untuk mencoba membuat anggaran pada keuangan.
2. Pada perilaku menabung, dikarenakan karyawan melakukan pengeluaran setiap harinya karyawan diharapkan untuk memulai mencoba membuat catatan pengeluaran sehari-hari atau bulanan, agar keuangan tidak terjadinya kekurangan pada pengeluaran dan tidak terjadi pemborosan.
3. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan populasi yang digunakan. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan dan memperluas populasi seperti studi kasus yang berbeda atau perusahaan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan sampel, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel bisa dengan teknik lainnya.
4. Pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan dan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku menabung terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan

pribadi, seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, dan pendidikan formal tentang keuangan. Ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengelolaan keuangan.